

ABSTRAKSI
ANALISIS ESTIMASI DAN POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI OBJEK
WISATA ALAM DI KABUPATEN SUMBA TIMUR

PEMBIMBING I : MESRI W. N. MANAFE, SE.,M.Sc
PEMBIMBING II : HERNY C. FANGGIDAE, SE.,M.Ak
NAMA : HENDRAWAN REYNALD ZURU BELI
NIM : 19190015
FAKULTAS : EKONOMI
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
TAHUN PENULISAN : 2024

Otonomi daerah adalah hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem negara kesatuan republik indonesia (UU No.23. Tahun 2014). Kesalahan yang menjadikan sumber daya alam sebagai sandaran utama sumber pendapatan daerah harus segera diubah karena suatu saat kekayaan alam akan habis. Pemerintah daerah harus mulai mencari sumber lain yang ada di wilayahnya untuk diandalkan sebagai tulang punggung Pendapatan Asli Daerah.

Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Retribusi daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai penyelenggaraan daerah dan pembangunan daerah untuk menetapkan Otonomi Daerah.(UU. No 28 Tahun 2009).Pemungutan retribusi daerah sendiri dilakukan dengan menggunakan peraturan daerah sebagai produk hukum. Tujuan dari adanya pemungutan Retribusi Daerah sendiri adalah untuk memenuhi kebutuhan daerah serta menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar.

Pariwisata merupakan sektor yang memiliki potensi yang perlu dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah (Siahaan, 2005). Kabupaten sumba timur sendiri banyak memiliki potensi di sektor pariwisata, hal ini akan meningkatkan Penerimaan Asli Daerah.

Berkaitan dengan pendapatan asli daerah dari sektor retribusi, maka daerah dapat menggali potensi sumber daya alam yang berupa objek wisata. Pemerintah menyadari bahwa sektor pariwisata bukanlah merupakan sektor penyumbang terbesar dalam pendapatan daerah, tetapi berpotensi dalam meningkatkan pendapatan asli daerah.

Kabupaten Sumba Timur saat ini tengah menjadi salah satu tempat destinasi wisata yang banyak di kunjungi oleh wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara karena mempunyai objek wisata baik dalam objek wisata alam maupun wisata budaya yang tidak kalah menarik dengan daerah lainnya. Keberagaman objek wisata yang ada di Kabupaten Sumba Timur memiliki potensi yang besar apabila dikelola secara tepat akan menghasilkan keuntungan yang straregis bagi pembagunan daerah di masa akan datang. Oleh kerena itu, Pemerintah Kabupaten Sumba Timur perlu melakukan upaya dalam menata, mengelola dan mengembangkan potensi objek wisata yang ada guna menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung.

Pariwisata merupakan sektor yang memiliki potensi yang perlu dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah (Siahaan, 2005). Kabupaten sumba timur sendiri banyak memiliki potensi di sektor pariwisata, hal ini akan meningkatkan Penerimaan Asli Daerah. Menurut Pertiwi (2014) sektor pariwisata merupakan komponen utamanya yang dapat menaikkan Pendapatan Asli Daerah adalah jumlah objek wisata, tingkat pemerataan fasilitas pariwisata dan jumlah wisatawan yang berkunjung.

Keindahan alam yang masih sangat alami dapat dinikmati oleh para wisatawan di Kabupaten Sumba Timur, meliputi hamparan pantai dengan pasir putih yang mempesona, jajaran bukit yang memiliki keindahan yang

menarik, air terjun yang tidak kalah saing dengan daerah lain, serta destinasi kampung adat yang dapat dikunjungi kapan saja. Berdasarkan keputusan SK Bupati Sumba Timur Nomor 292/DISPARBUD.556.1/292/IV/2022 bahwa objek wisata yang terdapat di Kabupaten Sumba Timur sebanyak 146 tempat wisata yang sudah terdaftar oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

Berkaitan dengan pendapatan asli daerah dari sektor retribusi, maka daerah dapat menggali potensi sumber daya alam yang berupa objek wisata. Pemerintah menyadari bahwa sektor pariwisata bukanlah merupakan sektor penyumbang terbesar dalam pendapatan daerah, tetapi berpotensi dalam meningkatkan pendapatan asli daerah.

Peningkatan penerimaan retribusi pariwisata harus didukung melalui upaya perbaikan struktur dan sistem yang baik guna peningkatan efektifitas pemungutan. Jika realisasi penerimaan retribusi pariwisata semakin besar maka semakin mendekati target yang ditetapkan, maka hal tersebut menunjukkan efektifitas potensinya makin besar.

Dari 146 objek wisata yang terdapat di dalam keputusan SK Bupati Sumba Timur Nomor : Nomor 292/DISPARBUD.556.1/292/IV/2022 bila dikelompokkan kedalam jenis wisata maka objek wisata tersebut terbagi menjadi tiga kelompok yaitu: 1) objek wisata dan daya tarik wisata alam terdiri dari pantai, tanjung, air terjun, goa, bukit, danau, kolam, pulau, tanah merah, tebing dan telaga; 2) objek wisata dan daya tarik budaya terdiri dari kampung adat, budaya atau tradisi, makam, benteng, dan museum; 3) objek wisata dan daya tarik pada minat khusus terdiri dari taman, bendungan, pelabuhan, pameran dan stadion.

Namun, banyaknya objek wisata yang ada belum seluruhnya dikelola oleh pemerintah tentulah hal ini merupakan suatu masalah yang harus diperhatikan. Dari 146 Objek wisata yang ada, pemerintah baru mengelola 2 objek wisata yaitu Pantai Londa Lima dan Taman Wisata Matawai yang dikelola dari tahun 2003. Padahal saat ini terdapat tempat-tempat wisata yang baru dikenal atau masih sangat baru tentunya butuh perhatian dari Pemerintah

Kabupaten Sumba Timur selaku pihak yang memiliki kewenangan atas pengelolaan objek wisata untuk terus membenahi atau mengembangkan potensi dari tempat wisata yang ada

Kata Kunci : Estimasi Dan Potensi Penerimaan, Retribusi Daerah, Retribusi Objek Wisata Alam.